

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT SLJ GLOBAL TBK KALIMANTAN TIMUR

Dea Firta Ananda¹, Mardiana², Camelia Verahastuti³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : deafirtananda@gmail.com

Keywords :

Financial Performance, Financial Industry Standars, Liquidity, Profitability.

ABSTRACT

Dea Firta Ananda 2023. Faculty of Economics and Business, University August 17 1945 Samarinda. Fiancial Performance Evaluation of PT SLJ Global Tbk East Kalimantan, under the guidance of Mrs. Mardiana as Supervisor I and Mrs. Camelia Verahastuti as Supervisor II.

This study aims to determine the increase in the financial performance of PT SLJ Global Tbk which is reviewed uses the Liquidity Ratio measured by the Current Ratio and Cash Ratio, the Profitability Ratio measured from Return On Assets and Return On Investment from 2019 to 2021.

This study uses financial industry standars as a reference to make it easier to determine whether or not the numbers achieved by the company are good. As well as facilitating the preparation of financial reports and facilitating auditors or investors in understanding or comparing the financial statements of different entities.

Research Result Show : 1) Financial Performance of PT SLJ Global Tbk experienced an decrease in 2019-2021 based on the Liquidity Ratio in the Current Ratio variable. 2) Financial Performance of PT SLJ Global Tbk experienced an decrease in 2019-2021 based on the Liquidity Ratio in the Cash Ratio variable. 3) Financial Performance of PT SLJ Global Tbk experienced an decrease in 2019-2021 based on the Profitability Ratio in the Return On Assets (ROI) variable. 4) Financial Performance of PT SLJ Global Tbk experienced an decrease in 2019-2021 based on the Profitability Ratio in the Return On Investment (ROI) variable.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian pada negara Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang pesat. Perkembangan usaha pada perusahaan-perusahaan dalam kegiatannya pun semakin kompleks. Selain dari sektor pemerintah, sektor swasta pun juga sangat berperan penting dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi dalam negara ini agar dapat mewujudkan perekonomian masyarakat.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat negara ini. Kinerja keuangan menurut Hutabarat (2020:2) : "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar".

Manajer perusahaan dituntut agar dapat mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan pada setiap periode untuk mengetahui apakah kegiatan perusahaan dalam keadaan baik-baik saja atau tidak. Evaluasi kinerja keuangan dengan rasio keuangan sendiri, dapat

dilakukan dengan menggunakan beberapa metode dan perhitungan rasio dalam menilai bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Menurut Sutrisno (2017:206) : “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang harus segera dipenuhi”.

Menurut Sutrisno (2017:216) ukuran rasio likuiditas terdiri dari tiga alat ukur, yaitu :

1. *Current Ratio*

Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

2. *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar.

3. *Cash Ratio*

Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.

Rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2017:212) yaitu : “Rasio keuntungan atau profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan”.

Menurut Sutrisno (2017: 213) rasio keuntungan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu :

1. *Return on Asset (ROA)*

Return on asset juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

2. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity ini sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.

3. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

PT SLJ Global Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kehutanan dan industri perkayuan dengan mengelola 1 (satu) areal IUPHHK-HA (Hak Pengusahaan Hutan) seluas 132.000 Ha yang beralamat di Jl. Gerbang Dayaku No.179, Sengkotek, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini sebanyak 3.986.916.802 saham.

Tabel 1 Data laporan keuangan PT SLJ Global Tbk di tahun 2019 – 2021

Dalam Dolar AS

Tahun	Total Liabilitas	Laba Tahun Berjalan	Ekuitas
2019	USD 100,475,816	USD 9,255,126	USD 4,564,149
2020	USD 103,191,084	USD 21,055,729	USD 18,091,762
2021	USD 104, 233,395	USD 3,435,743	USD 14,525,373

(Sumber : www.idx.co.id PT SLJ Global Tbk)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan laporan keuangan setiap tahunnya, menunjukkan stabilitas laporan keuangan yang rendah pada PT SLJ Global Tbk. Pada tahun 2020, ekonomi dunia menghadapi ketidakpastian akibat

dari pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), kondisi ini berdampak pada total liabilitas jangka pendek *konsolidasioan group* melebihi total aset lancar konsolidasiannya. PT SLJ Global Tbk mengalami kerugian dari usahanya dan memiliki total rugi sebesar USD 21,055,729 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang mengakibatkan jumlah defisit atas modal sebesar USD 18,091,762.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan yaitu likuiditas yang di ukur dari *current ratio* PT SLJ Global Tbk lebih besar atau lebih kecil dari rata-rata industri dari tahun 2019 sampai 2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan yaitu likuiditas yang di ukur dari *cash ratio* PT SLJ Global Tbk lebih besar atau lebih kecil dari rata-rata industri dari tahun 2019 sampai 2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan yaitu profitabilitas yang di ukur dengan *return on asset* (ROA) PT SLJ Global Tbk lebih besar atau lebih kecil dari rata-rata industri dari tahun 2019 sampai 2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan yaitu profitabilitas yang di ukur dengan *return on investment* (ROI) PT SLJ Global Tbk lebih besar atau lebih kecil dari rata-rata industri dari tahun 2019 sampai 2021.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*). Data sekunder diperoleh dengan kepustakaan yaitu dari gambaran umum dan laporan keuangan tahun 2019 sampai 2021 yang dipublikasikan di situs www.idx.co.id PT SLJ Global Tbk.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan rasio likuiditas yang terdiri dari alat ukur *current ratio*, *cash ratio* dan rasio profitabilitas yang terdiri dari alat ukur *return on asset* (ROA), *return on investment* (ROI).

1. Current Ratio

Rumus *current ratio* menurut Sutrisno (2017:207) adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2016:143) menjelaskan bahwa rata-rata industri *current ratio* adalah : “Standar umum rata-rata industri minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek”.

2. Cash Ratio

Rumus *cash ratio* menurut Sutrisno (2017:207) adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2016:143) menyatakan bahwa : “Standar umum rata-rata industri untuk rasio kas adalah 50% dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Namun, kondisi rasio kas yang terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau yang tidak atau belum digunakan secara optimal. Sebaliknya apabila rasio

kas dibawah rata-rata industri, kondisi kurang baik ditinjau dari rasio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya”.

3. Return On Asset (ROA)

Rumus *return on asset* (ROA) menurut Sutrisno (2017:213) adalah :

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2016:208) : “Semakin tinggi return on asset menggambarkan semakin baik manajemen perusahaan karena dari aktiva yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Standar rasio industri untuk *return on assets* adalah 30%”.

4. Return On Investment (ROI)

Rumus *return on investment* (ROI) menurut Sutrisno (2017:213) adalah :

$$ROI = \frac{EAT}{Investasi} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2016:208) : “Standar umum rata-rata industri adalah 30%. Bila dibawah rata-rata maka keadaan perusahaan tidak baik, demikian pula sebaliknya”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Rasio Keuangan Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun			Standar Industri	Keterangan
	2019	2020	2021		
<i>Current Ratio</i>	34,4%	17%	26%	200 %	Di bawah standar
<i>Cash ratio</i>	2,2%	0,97%	1,2%	50 %	Di bawah standar

(Sumber : Analisis hasil penelitian)

2. Perhitungan Rasio Keuangan Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun			Standar Industri	Keterangan
	2019	2020	2021		
<i>Return on asset</i>	8,9 %	24,9 %	4 %	30 %	Di bawah standar
<i>Return On Investment</i>	0,4 %	26,6 %	3,9 %	30 %	Di bawah standar

(Sumber : Analisis hasil penelitian)

Berdasarkan uraian diatas dan hasil analisis tersebut diketahui bahwa kinerja keuangan yang diperoleh PT SLJ Global Tbk pada tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan kinerja keuangan baik dari segi rasio likuiditas dan profitabilitas. Pada rasio likuiditas selama tiga tahun 2019 - 2021 nilai yang dihasilkan dibawah standar industri 200 % untuk *current ratio* dan 50% untuk *cash ratio*, sehingga Hal ini berarti kemampuan PT SLJ Global Tbk dalam membayar hutang-hutangnya dengan aktiva lancar dan kas yang ada tidak mencukupi atau kurang karena nilai harta lebih kecil dari hutang.

Hal yang sama juga terjadi pada rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *return on invesment* (ROI) yang juga menghasilkan nilai kinerja yang kurang baik selama periode 2019 - 2021 dengan nilai masih di bawah standar industri 30%.

Hal ini berarti kemampuan dari total aktiva yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *netto* dan EBIT mengalami penurunan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. *Current ratio* PT SLJ Global Tbk dalam tiga tahun mengalami kinerja yang kurang baik dari tahun ke tahun. Jika di perbandingkan dengan rata-rata industri sebesar 200% maka terlihat jelas nilai *current ratio* PT SLJ Global Tbk tahun 2019 - 2021 masih jauh dibawah nilai standar tersebut. Penurunan nilai *current ratio* PT SLJ Global Tbk di sebabkan perusahaan kurang baik dalam mengelola hutang lancar mereka dari tahun ke tahun.
2. *Cash ratio* PT SLJ Global Tbk mengalami kinerja yang kurang baik di tahun 2019 - 2021. Penurunan *cash ratio* tersebut diakibatkan peningkatan hutang lancar ditahun 2019 - 2021 namun tidak diiringi dengan peningkatan kas, dimana dari tahun 2019 - 2021 jumlah kas menrun drastis. Standar keuangan *cash ratio* yang baik minimal adalah 50 %. Dari hasil diatas tahun 2019, 2020 dan 2021 tidak memenuhi syarat yang ada atau kinerja tiga tahun terakhir kurang baik. Sehingga disimpulkan kemampuan PT SLJ Global Tbk untuk membayar hutang lancar yang segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan kurang baik.
3. *Return on asset (ROA)* PT SLJ Global Tbk mengalami penurunan / kinerja yang kurang baik selama 2019 - 2021. Jika diperbandingkan dengan nilai industri 30 %, maka dapat dipastikan ketiga nilai *return on asset* PT SLJ Global Tbk tahun 2019 - 2021 masih berada di bawah nilai standar industri rata-rata. Penurunan kinerja *return on asset* PT SLJ Global Tbk tahun 2019 - 2021 disebabkan perusahaan kurang bisa mengelola dengan baik dan efisien beban operasional usaha sehingga laba EBIT yang diperoleh cenderung rendah terutama ditahun 2021.
4. *Return on invesment (ROI)* PT SLJ Global Tbk mengalami penurunan / kinerja yang kurang baik selama 2019 - 2021. Jika diperbandingkan dengan nilai industri 30 %, maka dapat dipastikan ketiga nilai *return on invesment* PT SLJ Global Tbk tahun 2019 - 2021 masih berada di bawah nilai standar industri rata-rata. Hal ini berarti kemampuan dari total aktiva yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *netto* mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan aktiva total dan hasil laba yang diperoleh PT SLJ Global Tbk tahun 2021 menurun bila dibandingkan tahun 2019 dan 2020.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hendaknya PT SLJ Global Tbk dapat menstabilkan peningkatan aktiva lancar dan menjaga agar hutang lancar tidak meningkat agar peningkatan rasio likuiditas dapat stabil disetiap periode.
2. Bagi perusahaan, hendaknya PT SLJ Global Tbk dapat mengurangi beban dan meingkatkan penjualan dan laba agar dapat mempertahankan kinerja keuangan dari rasio profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan rasio maupun alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

REFERENCES

- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah : Intermediate Accounting, Edisi IFRS, Volume 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hutabarat, Francis.2020.*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten : Desanta Muliavisitama.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah : Intermediate Accounting, Edisi IFRS, Volume 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ross, Westerfield dan Jordan. 2019. *Corporate Finance Fudamentals : Pengantar Keuangan Perusahaan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Rafika Yuniasih dan Christine. Jakarta : Salemba Empat.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Kencana.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.